

BAB V. KESIMPULAN

V.I. Kesimpulan

Untuk menghadapi adanya fenomena sikap diam yang memiliki dampak atau *silent treatment*, dirancang sebuah informasi untuk target khalayak remaja akhir berusia 18-22 tahun. Target audiens perlu untuk memahami adanya sebuah fenomena sosial. Dalam tahap ini, perancangan ini hanya bersifat mengedukasi dan membangun kesadaran, Perancangan ini dilakukan agar remaja akhir memahami serta terbangun kesadarannya bahwa *silent treatment* memiliki dampak negatif didalamnya sehingga dapat dikatakan bahwa keputusan melakukan *silent treatment* kurang baik untuk menyelesaikan masalah. Informasi dirancang dengan menghadirkan sebuah media utama berupa video *motion graphic*. Dalam perancangannya, digunakan strategi perancangan supaya video *motion graphic* yang disajikan dengan *digital storytelling* dapat menarik perhatian audiens untuk menonton serta memahami konten didalamnya. Hadirnya video *motion graphic* dapat memberikan wawasan terkait fenomena *silent treatment*, karena mencakup pengertian, bentuk perilaku, dampak yang didapat baik untuk penerima atau pelaku, serta cara yang dilakukan supaya tidak melakukan *silent treatment*. Apabila audiens telah memahami serta terbangun kesadarannya, target audiens dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta membagikan ilmunya terkait *silent treatment* kepada individu lain.

V.2 Saran

Menyadari bahwa dalam perancangan ini terdapat kekurangan sehingga proses penyebaran informasi tidak berjalan dengan sempurna. Diharapkan agar perancang selanjutnya dapat menggali data lebih dalam sehingga dalam proses perancangan informasi ini lebih mudah dimengerti oleh audiens dan memberi manfaat, serta memanfaatkan kegiatan dengan sebaik-baiknya.